

## PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP STABILITAS CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 2017-2022

**Balqis Nisa Natasa, Agus Eko Sujianto, Isna Rif'atul Laila, Hesna Reni Rahmawati, Siti Mamba'ul Rohmah**

Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

\*Correspondence: balqisnatasa22@gmail.com

### ABSTRAK

Cadangan devisa berfungsi sebagai indeks primer dalam menentukan seberapa baik negara dapat melangsungkan perdagangan internasional dan digunakan mengidentifikasi prinsip-prinsip inti dari perekonomian negara tersebut. Posisi dominan disuatu negara bergantung pada beberapa aspek yang mempengaruhi tiap-tiap bagian dalam neraca pembayaran Indonesia. Tujuan dalam penelitian ialah untuk memahami serta analisis mengenai pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia yang terjadi pada tahun 2017 hingga 2022, baik yang terjadi secara bersamaan maupun berurutan. Sampel dalam riset ini berisi 72 data sebagai tujuan utama penelitian. Dalam hal ini cadangan devisa Indonesia sebagai variabel dependen sedangkan ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah sebagai variabel independen. Peneliti melakukan analisis regresi linear berganda dengan tujuan membuktikan relasi antara variabel independen dan dependen, yang sebelumnya dilaksanakan uji asumsi klasik. Berlandaskan hasil kajian ini, didapat hasil bahwasannya ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah secara simultan memiliki pengaruh pada cadangan devisa Indonesia. Tetapi secara parsial, ekspor menunjukkan pengaruh yang positif signifikan pada cadangan devisa Indonesia, nilai tukar rupiah menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, dan Impor tidak memiliki pengaruh pada cadangan devisa Indonesia.

**Kata kunci:** Ekspor; Impor; Nilai Tukar Rupiah ; Cadangan Devisa

### ABSTRACT

*Foreign exchange reserves function as a primary index in determining how well a country can carry out international trade and are used to identify the core principles of the country's economy. The dominant position of a country depends on several aspects that influence each part of Indonesia's balance of payments. The aim of the research is to understand and analyze the influence of exports, imports and the rupiah exchange rate on Indonesia's foreign exchange reserves which occurred from 2017 to 2022, both simultaneously and sequentially. The sample in this research contains 72 data as the main research objective. In this case, Indonesia's foreign exchange reserves are the dependent variable while exports, imports and the rupiah exchange rate are the independent variables. Researchers carried out multiple linear regression analysis with the aim of proving the relationship between independent and dependent variables, which was previously carried out by classical assumption tests. Based on the results of this study, it was found that exports, imports and the rupiah exchange rate simultaneously had an influence on Indonesia's foreign exchange reserves. But partially, exports show a significant positive influence on Indonesia's foreign exchange reserves, the rupiah exchange rate shows a significant negative influence on Indonesia's foreign exchange reserves, and imports have no influence on Indonesia's foreign exchange reserves.*

**Keyword :** export ; foreign exchange reserves ; import; rupiah exchange rate

### PENDAHULUAN

Indonesia bagian dari negara berkembang dimana saat ini beberapa proyek sedang dibangun untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan publik secara umum. Alat terpenting yang dipakai Indonesia dalam menjalankan proyek perluasan pembangunan nasional ialah devisa. Selain dipakai dalam proyek pembangunan nasional, devisa juga digunakan sebagai satuan mata uang dalam perdagangan antarnegara.

Indonesia memiliki sistem bebas devisa yang menetapkan bahwasannya arus modal leluasa keluar dan masuk agar ekonomi negara tahan akan akibat yang timbul dari pemilik modal yang melakukan kegiatan terkait dengan spesialisasi yang secara berkala dapat menuai keuntungan dari investasi mereka. Sehingga, cadangan devisa Indonesia memiliki kebijakan dalam mencapai keadaan ekonomi stabil, memperkuat ekspor, mengelola impor, dan menstabilkan nilai tukar (Putri, 2017).

Bank sentral mengelola cadangan devisa, yang merupakan bentuk mata uang asing untuk dipakai dalam membayar utang luar negeri seperti pembiayaan pembangunan dan pembiayaan impor (Tambunan, 2001). Menurut Kuswantoro (2017), cadangan devisa dipakai dalam memperbaiki kesenjangan neraca pembayaran dan turut digunakan untuk campur tangan pada pasar guna menjaga stabilitas nilai tukar. Selain itu, juga digunakan untuk berbagai tujuan, seperti melindungi kekuatan ekonomi, menyelaraskan nilai tukar, dan melonggarkan utang bersih.

Salvatore menyatakan dalam (Fortuna, dkk 2021) bahwa arus dana dalam negara yang mempunyai nilai tinggi dan diakui secara internasional sebagai alat transaksi pembayaran pada perdagangan internasional disebut juga cadangan devisa.

Fungsi cadangan devisa dapat sebagai alat esensial dalam memastikan seberapa tangguh perekonomian suatu negara dalam perdagangan internasional. Banyak faktor yang berpengaruh pada setiap komponen neraca pembayaran Indonesia memengaruhi kedudukan cadangan devisa suatu negara. Dalam hal ini letak cadangan devisa oleh adanya kegiatan ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah.

Penjualan jasa, barang, atau modal dalam negeri ke luar negeri dengan tujuan memperoleh profit bagi setiap, perusahaan, perseorangan atau negara, melalui perjanjian yang diakui oleh kedua penguasa negara tersebut disebut ekspor. Berdasarkan pendapat Amir (Kurniawan & Bendesa, 2014) ekspor adalah proses penukaran barang dan jasa antar negara dengan melewati langkah-langkah yang disetujui kedua sisi negara. Contohnya yaitu menyuplai barang untuk kepentingan umum dan menyalurkan menuju negara lain disertai transaksi menggunakan kurs mata uang asing.

Ekspor menunjukkan kegiatan perdagangan internasional yang bisa mendorong pertumbuhan perdagangan internasional. Hal ini memungkinkan suatu negara yang tengah tumbuh bisa berhasil memajukan ekonomi setara dengan keunggulan ekonomi negara maju (Todaro, 2002:49). Jika suatu negara mengekspor barang, mereka akan mendapatkan beberapa modal untuk menambah jumlah devisa, yang nantinya dapat digunakan sebagai tambahan penghasilan negara. Ini dikenal sebagai keterikatan ekspor dengan cadangan

devisa. Jadi, ketika nilai ekspor rendah, cadangan devisa mengalami tingkat penurunan.

Proses memperoleh jasa maupun barang dari negara luar menuju wilayah dalam negeri melalui kesepakatan kerjasama antara kedua sisi negara atau lebih dikenal sebagai impor. Penyelundupan barang luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi persyaratan tertentu juga disebut impor (Hutabarat, 1996:403). Dalam pengertian lain Impor diartikan sebagai metode legal mengirimkan produk dari satu negara menuju negara tujuan, biasanya melalui perdagangan. Impor dapat dikatakan memasukkan komoditas ke wilayah dalam negeri.

Dalam kebanyakan kasus, negara pengirim dan penerima mengambil bagian dalam impor barang. Perdagangan internasional bergantung pada impor. Dalam menangkup keperluan hidup masyarakat, sehingga diberlakukannya impor. Produk impor terdiri dari suatu benda maupun bahan yang tidak memungkinkan diproduksi maupun dihasilkan oleh negara tetapi tidak bisa mencukupi kebutuhan masyarakat. Hubungan antara cadangan devisa dan impor adalah Impor dipengaruhi oleh kemampuan untuk membuat produk yang mampu menguasai pemasaran dan memiliki keunggulan yang sama dengan produk asing. Selain itu, bisnis yang mengimpor harus mempunyai jumlah devisa yang jumlahnya banyak sehingga nantinya diperlukan dalam menyelesaikan transaksi.

Kegiatan pembuatan barang kebutuhan dalam negeri tidak bisa diandalkan dalam pemenuhan kebutuhan, bahkan negara sendiri tidak mampu membuatnya, sehingga banyaknya jumlah devisa memainkan peran utama ketika kegiatan impor berlangsung. Ketika impor terhenti dan bahkan tidak berjalan sama sekali maka kegiatan domestik akan terhambat. Hal ini disebabkan karena kebutuhan barang yang digunakan masyarakat mengalami tingkat penurunan bahkan bisa terjadi kehabisan stok.

Menurut Mandej (2020), penentuan kurs di pasar valuta asing ditentukan oleh harga per mata uang oleh mata uang lain.

Mankiv (2003) membagi nilai tukar mata uang menjadi dua kategori berbeda:

1. Nilai tukar mata uang nominal

Dijelaskan bahwa kesetaraan taksiran mata uang secara relatif satu sama lain antar negara dalam pasar valuta asing.

2. Nilai tukar mata uang riil

Dijelaskan sebagai kesetaraan taksiran suatu komoditas yang diperdagangkan dengan transaksi nilai tukar yang berbeda pada setiap negara.

Ketika jumlah dana pemerintah meningkat, devisa nasional ditambah resistensi transaksi keuangan dan ekonomi yang tidak wajar, maka relasi antara dana cadangan dan nilai tukar. Selain itu, peningkatan kurs suatu negara menunjukkan bahwa perekonomian dalam negara melaju dengan cepat, yang memungkinkannya mendapatkan lebih banyak devisa.

Dalam penelitian (Kaligis, Rotinsulu, & Niode, 2017) pada topik “Analisis Kausalitas Nilai Tukar Rupiah dan Cadangan Devisa di Indonesia dari 2009 hingga 2016” dengan menerapkan proses analisis regresi linear. Diperoleh kesimpulan riset membuktikan ada hubungan kausalitas satu arah atau searah, atau unidirectional, diantara variabel cadangan devisa dan variabel nilai tukar rupiah. Ini berarti bahwa perubahan dalam cadangan devisa akan mempengaruhi nilai tukar. Dengan kata lain bahwa campur tangan Bank Indonesia dalam cadangan devisa pada pasar valas memengaruhi kestabilan kurs mata uang rupiah.

Dalam studi riset sebelumnya dilakukan oleh (Benny, 2013) dalam topik “Studi Ekspor, Impor dan Dampaknya terhadap Posisi Cadangan Devisa Indonesia” melalui kaidah analisis regresi berganda yang menggunakan kaidah kuadrat OLS paling kecil, juga dikenal sebagai kuadrat terkecil biasa. Diperoleh kesimpulan riset yang membuktikan variabel impor dan ekspor mempunyai pengaruh besar pada cadangan devisa Indonesia. Artinya, cadangan devisa akan meningkat jika ekspor meningkat dan turun jika impor meningkat.

Sedangkan dalam studi yang pernah diluncurkan oleh (Sayoga & Tan, 2017) melalui topik “Analisis Cadangan Devisa Indonesia” dengan variabel yang mempengaruhinya yang dilakukan dengan analisis regresi berganda. Diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa, secara bersamaan, nilai ekspor dan kurs rupiah mempengaruhi perubahan nilai cadangan devisa Indonesia sejak tahun 2000-2015. Secara signifikan cadangan devisa dipengaruhi oleh adanya nilai ekspor, sementara itu kurs mata uang rupiah terhadap US\$ dipengaruhi secara negatif dan signifikan.

Oleh karena itu, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Adakah

pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia? 2) Adakah pengaruh impor terhadap cadangan devisa Indonesia? 3) Adakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia? 4) Adakah pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2017-2022?.

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia. 2) Mengetahui pengaruh impor terhadap cadangan devisa Indonesia. 3) Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dengan cadangan devisa Indonesia. 4) Mengetahui pengaruh ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022.

## METODE

### Variabel Penelitian

Terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen yakni Cadangan Devisa (Y) dan variabel independen yakni Ekspor (X1), Impor (X2), dan Nilai Tukar (X3).

### Jenis dan Sumber Data

Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik menjadi sumber data guna mencari nilai ekspor, impor, nilai tukar rupiah dan cadangan devisa pada seri waktu selama 6 tahun (2017–2022). Data diolah kembali untuk memenuhi persyaratan model yang digunakan.

### Cara Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi tentang penelitian ini, kami menggunakan penelitian pustaka. Riset pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca literatur atau sumber tertulis lainnya, seperti buku, studi sebelumnya, makalah, jurnal, artikel, dan hasil penelitian yang relevan. Informasi yang digunakan pada Badan Pusat Statistik menyediakan data dalam riset ini.

### Metode Analisis Data

Metode yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda. Oleh karena itu, sebelum dilakukannya analisis data sampel, diperlukan pengujian asumsi klasik. Berikut langkahnya ialah 1) uji normalitas, 2) multikolinieritas, 3) heterokedastisitas, dan 4) auto korelasi dengan memanfaatkan pengolahan pada aplikasi SPSS versi 25.

Berikut pemaparan uji metode analisis data yang digunakan:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik supaya memastikan mengenai persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tidak bias, serta estimasinya akurat.

##### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna mengidentifikasi sebaran data pada kelompok data atau variabel yang berdistribusi normal. Dengan keputusan uji apabila  $\text{Sig.} > 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Dan keputusan berlaku sebaliknya.

##### b. Uji Multikolinearitas

Perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) dilakukan guna mengetahui apakah ada atau tidak multikolinearitas pada regresi. Keputusan uji multikolinearitas, seperti yang dinyatakan Imam Ghozali (2011:107-108) bahwa apabila nilai  $\text{Tolerance} > 0,100$  dan  $\text{VIF} < 10,00.$ , berarti multikolinearitas tidak terjadi. Keputusan berlaku sebaliknya.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa tujuan uji heteroskedastisitas yaitu digunakan dalam menentukan adakah ketidaksamaan varian pada model regresi antara pengamatan residual dan pengamatan lain. Grafik Plot (Scatter Plot) digunakan untuk pengujian, dengan syarat:

- 1) Apabila terlihat beberapa titik yang membentuk model tertentu pada scatter plot maka, terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila beberapa titik dalam scatter plot tidak beraturan atau menyebar di bawah serta di atas angka nol di sumbu Y, artinya heteroskedastisitas tidak terjadi.

##### d. Uji Autokorelasi

Berikut pengambilan keputusan pada metode yang digunakan adalah uji autokorelasi ialah apabila  $du < \text{Durbin Watson} < 4-du$ , maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berlaku sebaliknya

#### 2. Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Beberapa variabel independen dimasukkan ke dalam model regresi linear berganda. Digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen yang berdampak pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

##### a. Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Memiliki tujuan sebagai penentu suatu variabel berdampak signifikan pada variabel terikat. Jika variabel memiliki pengaruh, nilai  $t$  hitungannya akan  $>$  daripada nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

##### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Memiliki tujuan sebagai penentu ada tidaknya dampak signifikan dari variabel bebas pada variabel tergantung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

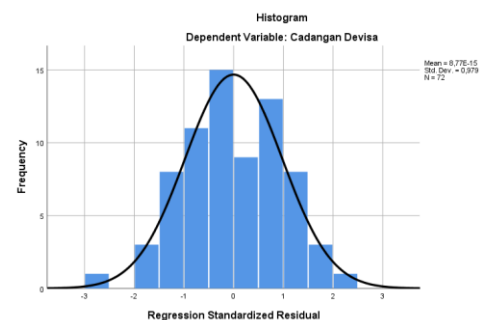
### Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

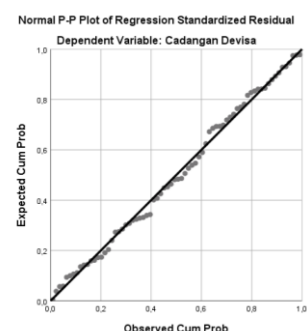
Digunakan dalam memperoleh model regresi yang bisa digunakan, perlu dilakukan pengujian untuk memastikan tidak terdapat penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Berikut ialah cakupannya.

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan grafik histogram dan probability plot



Dari gambar diatas diketahui bahwa grafik histogram memperlihatkan pola distribusi tidak miring (ke kiri atau ke kanan) mendukung hasil uji normalitas berdistribusi normal.



Mengingat data yang diplot dengan garis diagonal, maka hasil uji normalitas berdistribusi normal.

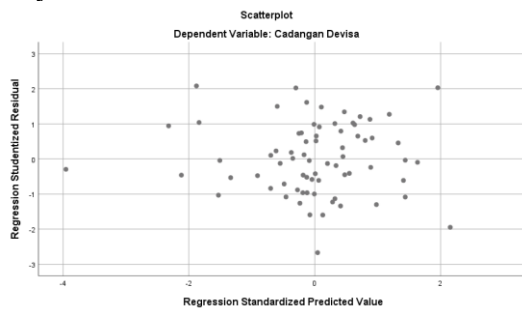
b. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	13,405	,875		15,318	,000		
	Ekspor	,048	,023	,244	2,123	,037	,669	1,494
	Impor	-,006	,031	-,024	-,209	,835	,667	1,500
	Nilai Tukar	-,650	,104	-,593	-6,276	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Dari tabel diatas, dikarenakan nilai toleransi > 0,1 dan VIF variabel ekspor, impor, dan nilai tukar < 10, maka hasil tabel di atas menyatakan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastiditas



Hasil uji heteroskedastiditas dengan menggunakan uji Scatterplots pada gambar di atas menyatakan bahwasanya tidak ada heteroskedastiditas karena beberapa titik grafik scatter plot, tidak membentuk pola teratur dan menyebar baik diatas ataupun di bawah angka nol sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,630 <sup>a</sup>	,396	,370	,20477	1,771

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Ekspor, Impor  
b. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Dari tabel diatas nilai du 1,7054 < Durbin Watson 1,771 < 4-du 2,2946, menunjukkan bahwasanya tidak terjadi gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji T Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	13,405	,875		15,318	,000		
	Ekspor	,048	,023	,244	2,123	,037	,669	1,494
	Impor	-,006	,031	-,024	-,209	,835	,667	1,500
	Nilai Tukar	-,650	,104	-,593	-6,276	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Berikut hasil tabel diatas.

- 1) Menurut hasil analisis regresi menyatakan nilai t hitung ekspor 2,123 sehingga hasil  $t_{hitung}$  2,123 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,995 dengan Sig. 0,037 < 0,05.
- 2) Menurut hasil analisis regresi nilai  $t_{hitung}$  impor -0,209 sehingga hasil  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  1,995 dengan Sig. 0,835 > 0,05.
- 3) Menurut hasil analisis regresi nilai  $t_{hitung}$  nilai tukar -6,276 sehingga hasil  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  1,995 dengan Sig. 0,000 < 0,05.

Kesimpulannya, cadangan devisa Indonesia secara positif signifikan dipengaruhi oleh ekspor seta dipengaruhi secara negatif oleh impor. Sementara itu, untuk variabel impor tidak berpengaruh.

b. Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,873	3	,624	14,889	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,851	68	,042		
	Total	4,724	71			

a. Dependent Variable: Cadangan Devisa  
b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Ekspor, Impor

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung 14,889 yang berarti  $F_{hitung}$  14,889 >  $F_{tabel}$  2,74 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya nilai tukar, ekspor, dan impor secara keseluruhan mempengaruhi cadangan devisa.

3. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,630 <sup>a</sup>	,396	,370	,20477	1,771

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, Ekspor, Impor  
b. Dependent Variable: Cadangan Devisa

Dari tabel diatas, diperoleh hasil ekspor, impor, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh sebesar 40 % pada cadangan devisa Indonesia dan faktor lain yang mempengaruhi di luar model tersebut.

Pembahasan Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2017-2022

Dari riset yang telah dilakukan, ekspor sebagai variabel berpengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini sejalan pada hasil riset temuan penelitian Agustina, Reny (2014) dan Jimmy Beny (2013) yang

menemukan jika ekspor meningkatkan cadangan devisa.

Terjadi transaksi yang menguntungkan bagi Indonesia sehingga dipastikan Indonesia mendapatkan devisa ketika melakukan kegiatan ekspor barang. Jumlah ekspor yang dilakukan Indonesia semakin banyak maka akan mempercepat kenaikan devisa.

Peningkatan devisa ini merupakan bentuk dari pemasukan yang diterima oleh negara pengekspor. Dengan meningkatnya pemasukan negara maka negara tersebut bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pembangunan dan peningkatan perekonomian, sehingga terciptalah kesejahteraan masyarakat.

### **Pengaruh Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2017-2022**

Dari riset yang telah dilaksanakan, impor sebagai variabel secara parsial tidak mempengaruhi cadangan devisa, karena cadangan devisa akan turun apabila impor naik. Hal ini disebabkan karena pemerintah Indonesia melakukan impor dengan menggunakan cadangan devisa negara. Cadangan devisa ini digunakan sebagai alat tukar dalam transaksi tersebut. Dengan demikian, apabila jumlah impor naik, nilai cadangan devisa akan turun. Permintaan dalam negeri yang tinggi untuk barang impor, termasuk barang mewah, konsumsi, dan komoditas, disertai oleh harga bahan pokok yang murah dan tenaga kerja yang semakin rendah, merupakan pemicu peningkatan impor.

Riset ini sejalan dengan dua riset sebelumnya yang pernah dilakukan Sectionna Ceasary Restu Dani, Bambang Ismanto, dan Destri Sambara Sitorus pada tahun 2020 dan juga riset Agustina & Reny di tahun 2014 bahwa cadangan devisa Indonesia tidak terpengaruh oleh impor. .

### **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2017-2022**

Menurut penelitian yang sudah dilaksanakan cadangan devisa Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah. Tentang hal ini, peningkatan nilai tukar rupiah memiliki dampak pada proses kenaikan cadangan devisa. Selama perekonomian stabil, nilai tukar rupiah terus stabil dan cadangan devisa akan mengalami penambahan.

Dalam riset ini diperoleh hasil bahwa secara parsial cadangan devisa Indonesia

dipengaruhi negatif oleh nilai tukar. Sehingga, cadangan devisa akan menyusut jika nilai tukar IDR per US\$ naik. Penyebabnya yaitu cadangan devisa memiliki campur tangan dalam nilai tukar, sehingga hal ini terjadi pada saat nilai tukar rupiah per US\$ naik maka hal ini berdampak pada cadangan devisa akan mengalami peyusutan atau penurunan. Saat nilai tukar rupiah per US\$ turun, cadangan devisa akan mengalami peningkatan.

Riset ini sejalan dengan riset sebelumnya oleh Palembang, Kumaat, & Mandej (2020) dengan hasil yang menunjukkan bahwasanya cadangan devisa dipengaruhi negatif oleh nilai tukar.

### **Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2017-2022**

Temuan studi ini menunjukkan bahwa, dari tahun 2017 hingga 2022, cadangan devisa Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh adanya impor, ekspor, dan nilai tukar rupiah. Pada cadangan devisa Indonesia, dampak simultan dari impor, ekspor, dan nilai tukar rupiah adalah sebesar 40%, dengan faktor tambahan di luar model yang mempengaruhi sisanya. Temuan studi ini konsisten dengan temuan yang dilakukan oleh Sectionna Ceasary Restu Dani, Bambang Ismanto, dan Destri Sambara Sitorus pada tahun 2020, yang menemukan bahwa impor, ekspor, dan nilai tukar rupiah mempengaruhi cadangan devisa Indonesia secara signifikan.

### **SIMPULAN**

Dari analisis data yang telah dilakukan tentang adanya pengaruh ekspor, impor, nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 2017-2022 memberikan hasil secara simultan bahwasanya Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Cadangan Devisa Indonesia sebesar 40%. Akan tetapi hasil secara parsial dinyatakan berikut:

1. Terdapat pengaruh positif ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia. Ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  ekspor sebesar 2,123 maka hasil  $t_{hitung} 2,123 > t_{tabel} 1,995$  dengan Sig.  $0,037 < 0,05$ .
2. Tidak terdapat pengaruh impor terhadap cadangan devisa Indonesia. ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  impor  $-0,209$  maka hasil  $t_{hitung} -0,209 < t_{tabel} 1,995$  dengan Sig.  $0,835 > 0,05$ .

3. Terdapat pengaruh negatif nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia. ditunjukkan oleh nilai tukar rupiah mempunyai nilai  $t_{hitung} -6,276$  maka hasil  $t_{hitung} -6,276 < t_{tabel} 1,995$  yaitu dengan Sig.  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Reny. (2014). 214-507-1-Sm. Agustina, Reny, 4, nomor 0, 61–70. Badan Pusat Statistik. 2017-2022. Publikasi Ekspor Indonesia. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017-2022. Publikasi Impor Indonesia. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017-2022. Publikasi Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017-2022. Publikasi Posisi Cadangan Devisa. Jakarta: BPS.
- Benny, J. (2013). Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1 (4)(4), 1406–1415.
- Dani, Sectionna Ceasary Restu., dkk. 2020. “Pengaruh Ekspor Impor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2000-2019”. *Jurnal Ecodumika*, (Online), 3(2): 1–8 (<https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/4049/1552>), diakses 10 November 2023.
- Hidayat, Anwar. 2014. “Pengertian dan Penjelasan Uji Autokorelasi Durbin Watson”, dalam <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html?amp>, diakses pada 8 November 2023.
- Jalunggono, G., Cahyani, Y. T., & Juliprijanto, W. (2020). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 – 2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 171–181. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1593>.
- LMS-SPADA. 2020. Uji Normalitas. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meiryani. 2021. “Memahami Analisis Regresi Linear Berganda”, dalam <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/>, diakses pada 9 November 2023.
- Raharjo, Sahid. 2015. “Cara Uji Probability Plot dalam Model Regresi dengan SPSS”, dalam <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html?m=1>, diakses 7 November 2023.
- Raharjo, Sahid Raharjo. 2015. “Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov dengan SPSS”, dalam <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html?m=1>, diakses 7 November 2023.
- Satu Data Perdagangan. 2017-2022. Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Rupiah. Jakarta: Kemendag.
- Sugiarto, Nurina Hanum. 2021. “Mengenal Uji Heteroskedastisitas Sebagai Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda”, dalam [https://lab\\_adrk.ub.ac.id/id/mengenal-uji-heteroskedastisitas-sebagai-uji-asumsi-klasik-regresi-linear-berganda](https://lab_adrk.ub.ac.id/id/mengenal-uji-heteroskedastisitas-sebagai-uji-asumsi-klasik-regresi-linear-berganda), diakses 9 November 2023
- Syahmiyanti, K., & Soebagyo, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2006-2021. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 71–81. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1750>
- Tafara, L., Kumaat, R. J., & Maramis, M. T. B. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia Periode 2011-2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6), 73–84.